

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat

Email: valentina.sintadewi@yahoo.com

Abstract: *The objective of this research is to obtain empirical evidence on the influence of profitability, liquidity and firm size toward firm value. This research uses data from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2017. The results of this research indicate that profitability, liquidity and firm size have a significant influence on firm value. To further research, make the sample count bigger, use companies that include not only manufacturing companies and use variabels that have not been used that may influence companies firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Liquidity, Size*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk lebih menyempurnakan penelitian-penelitian yang akan datang, sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian, menggunakan perusahaan-perusahaan yang tidak hanya mencakup perusahaan manufaktur dan menggunakan variabel yang belum pernah digunakan yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Latar Belakang

Perusahaan dapat dinyatakan sebuah entitas ekonomi yang telah didirikan untuk menghasilkan dan memaksimalkan laba perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan setinggi-tingginya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dan, dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan jangka pendek dari perusahaan adalah untuk menghasilkan dan memaksimalkan laba perusahaan, sementara untuk tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah menyejahterakan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan

setinggi-tingginya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi tentunya memiliki banyak manfaat atau keuntungan bagi perusahaan itu sendiri, salah satunya adalah mudahnya akses untuk memperoleh pembiayaan dari pasar modal maupun lembaga keuangan, ataupun

perusahaan mendapatkan harga jual yang tinggi ketika sewaktu-waktu perusahaan dijual atau di-*merger*.

Faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu faktor *investment* dan faktor *financing*. *Investment factor* dapat terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset. Sedangkan, *financing factor* terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu kebijakan hutang dan likuiditas. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan ke dalam profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Laba perusahaan yang dihasilkan menjadi suatu penilaian kinerja di sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan kepada para investor dan juga sebagai salah satu cara dalam menciptakan sebuah nilai bagi perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perusahaan yang dapat melunasi seluruh hutang-hutang jangka pendeknya secara tepat waktu akan menimbulkan gambaran perusahaan yang lebih baik di mata pemegang saham. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar-nya perusahaan. Seberapa besar perusahaan dapat secara dilihat baik dari skala perusahaan, jumlah aset yang dimiliki perusahaan, frekuensi penjualan, pangsa pasar dan faktor lainnya, perusahaan yang besar akan menimbulkan kesan memiliki kepastian atau *going concern* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, dan juga akan lebih mudah dalam memperoleh pembiayaan eksternal.

Kajian Teori

Teori Agency Theory

Teori keagenan adalah suatu dasar teori yang mendasari praktik bisnis pada perusahaan yang dipakai sampai saat ini. Teori tersebut bermula dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama pada teori ini menyebutkan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak-pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer.

Teori keagenan dapat mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak yang menyatakan bahwa seorang atau lebih (*principal*) meminta kepada orang lain (*agent*) untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingan *principal*, dengan cara mendelegasikan otoritas kepadanya. *Principal* atau pemilik perusahaan menyerahkan dan mempercayai pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen.

Teori Signalling Theory

Teori Sinyal adalah suatu sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Niat perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi di antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaannya sendiri dan prospek yang di masa yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka bahkan dapat menjauh dengan memberikan penilaian yang rendah

terhadap perusahaan dan dapat menurunkan citra perusahaan. Salah satu cara untuk mengurangi atau dapat menghilangkan informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar.

Pada waktu informasi diberitakan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi apakah informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi para investor, maka dapat terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan gambaran atau pandangan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang dan lebih dapat dipercaya (*good news*). Sehingga investor pun dapat tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham.

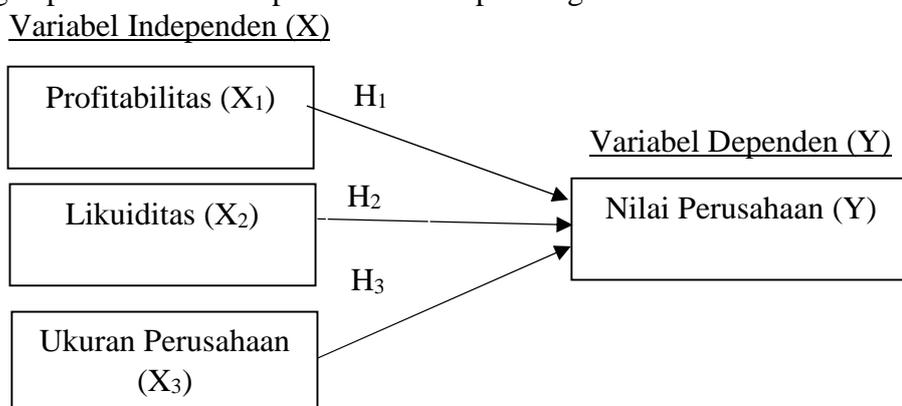
Nilai Perusahaan dengan penilaian *Price to Book Value* (PBV) dengan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana dari rasio PBV ini dapat dilihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Profitabilitas dengan penilaian *Return on Asset*(ROA) dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh profit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif tentang perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rachmalia, Zahroh, Maria (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Likuiditas dengan penilaian *Current Rasio*(CR) dengan rasio ini dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh AA Ngurah, Putu (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan penilaian *Logaritma natural* dari total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mafizatun Nurhayati (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

- H₁: Profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₂: Likuiditas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃: Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk menjelaskan dan menjabarkan karakteristik dari variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif ini juga dapat membantu untuk mengerti dan memahami berbagai aspek yang mempengaruhi variabel tersebut sehingga penelitian dapat berguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan penelitian selanjutnya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-20217.

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017, laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit, perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2015-2017, laporan keuangan yang menyajikan dalam mata uang rupiah.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dan, nilai perusahaan adalah variabel dependen.

Nilai perusahaan dinilai dengan rumus *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus harga saham perlembar dibagi dengan nilai buku perlembar saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Profitabilitas dinilai dengan rumus *Return on Asset* (ROA) dengan rumus laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan.

$$\text{Return of Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas dinilai dengan rumus *Current Ratio* (CR) dengan rumus *Current Asset* dibagi dengan *Current Liability*.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan dinilai dengan rumus *Logaritma natural* dari total aset yang dimiliki perusahaan.

$$Size = Ln(TotalAsset)$$

Dalam penelitian ini melakukan pemilihan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Kemudian diikuti dengan hasil analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji statistik F), uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 159 yang ditunjukkan pada kolom N. Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,065893 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0508065. Nilai minimum dari variabel profitabilitas ini adalah sebesar 0,0001, sedangkan nilai maksimum dari variabel profitabilitas ini adalah sebesar 0,2222. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,369084 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,5637691. Nilai minimum dari variabel likuiditas ini adalah sebesar 0,5962, sedangkan nilai maksimum dari variabel likuiditas ini adalah sebesar 9,6773. Variabel size memiliki nilai rata-rata sebesar 12,355342 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,7248738. Nilai minimum dari variabel size ini adalah sebesar 11,1355, sedangkan nilai maksimum dari variabel size ini adalah sebesar 14,4708. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,822180 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,5750241. Nilai minimum dari variabel nilai perusahaan ini adalah sebesar 0,0032, sedangkan nilai maksimum dari variabel nilai perusahaan ini adalah sebesar 7,0736.

Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan dengan *non-parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi dengan normal. Uji multikolinieritas, dengan hasil uji yang menunjukkan tidak ada satu pun pada setiap variabel yang nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan juga tidak ada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang berada di atas 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Uji autokorelasi dengan nilai signifikan diatas 0,05 yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian ini. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *White*, dengan hasil signifikan lebih besar dari 0,05 yang memiliki arti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Model atau persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -3,023 + 27,170 X_1 - 0,318X_2 + 0,308X_3 +$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV)
- X₁ : Variabel independen profitabilitas (ROA)
- X₂ : Variabel independen likuiditas (CR)
- X₃ : Variabel independen ukuran Perusahaan (*Log natural*)
- : Error

Nilai konstanta sebesar -3,023 yang menyatakan bahwa jika variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan masing-masing diberi nilai nol atau diabaikan, maka variabel nilai perusahaan akan menghasilkan nilai sebesar -3,023 satuan. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 27,170, mengartikan jika variabel likuiditas dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu-satuan akan mengakibatkan bertambahnya nilai dari nilai perusahaan sebesar 27,170. Koefisien regresi likuiditas sebesar -0,318, artinya jika variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tetap dan likuiditas mengalami kenaikan satu-satuan maka akan mengakibatkan berkurangnya nilai dari nilai perusahaan sebesar 0,318. Koefisien regresi ukuran perusahaan (*size*) sebesar 0,308, artinya jika variabel profitabilitas dan likuiditas tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu-satuan maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai dari nilai perusahaan sebesar 0,308.

Dari hasil uji koefisien determinasi, diketahui hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,580. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen (nilai perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) sebesar 58%, sedangkan sisanya 42% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar model penelitian ini. Uji secara simultan atau uji F digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F memiliki nilai signifikannya sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dan terdapat kesesuaian (*fit*) yang cocok dalam model regresi ini.

Uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,023	1,490		-2,028	,044
1 Profitabilitas	27,170	2,185	,876	12,436	,000
Likuiditas	-,318	,071	-,316	-4,492	,000
UkuranPerusahaan	,308	,119	,142	2,580	,011

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Output SPSS yang telah diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji-t) ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan, pada variabel

ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,011. Dimana nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. jika *profit* atau laba perusahaan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil penelitian ini juga mendukung *signaling theory*, yang menyatakan jika perusahaan mempunyai *profit* atau laba perusahaan yang semakin meningkat merupakan *signal* jika perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mafizatul Nurhayati (2013) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ilham, Acong (2017) yang dalam penelitiannya menyimpulkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset lancarnya. Likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara efektif, sebaliknya jika *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena akan menunjukkan banyaknya dana yang tidak digunakan secara efektif yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmalia, Zahroh, Maria (2016) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mafizatul Nurhayati (2013) yang dalam penelitiannya menyimpulkan likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Yang dapat diartikan perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal ini berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih. Karena dengan kemudahan aksesibilitasnya ke pasar modal cukup berarti berarti fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk memunculkan dana yang lebih besar. Dengan kemudahan tersebut akan ditangkap oleh para investor sebagai *signal* positif dan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan akan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzia (2015) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia, Topowijono, Sri (2015) yang dalam penelitiannya menyimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *software* olah data *SPSS 20.0 for Windows*. Setelah dilakukan uji normalitas, uji asumsi klasik yang berupa uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen sudah memenuhi syarat uji *multivariate*. Hasil pengujian regresi linear berganda terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap semua variabel independen yang berupa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu: Populasi data perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian hanya merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017 dengan jumlah sampel data perusahaan terbatas sebanyak 159 data dari 53 perusahaan yang dikarenakan adanya keterbatasan dari perusahaan manufaktur untuk memenuhi kriteria yang ada dalam pengambilan sampel pada penelitian ini. Periode penelitian dalam penelitian ini cukup pendek, yaitu selama tiga tahun dari tahun 2015-2017, sehingga tidak bias dijadikan sebagai acuan tentang faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini juga tidak mempunyai semua variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, melainkan dengan hanya menggunakan tiga variabel independen yang digunakan untuk menganalisa pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana variabel independen di penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: Penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor-sektor yang akan diteliti sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang menggambarkan keadaan pasar yang lebih lengkap dan menyeluruh. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat menggambarkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *leverage*, *institutional ownership*, *CEO duality*, *board size*, danlainnya. Penelitian selanjutnya dapat lebih memperpanjang periode penelitian sehingga melebihi tiga tahun penelitian yang ada dalam penelitian ini, sehingga sampel yang digunakan bertambah banyak dan akhirnya dapat menggambarkan keadaan pasar yang lengkap dan yang sebenarnya secara lebih menyeluruh. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode-metode lain dalam menilai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- AA, Ngurah. D. & Putu, V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4045-4066.
- Amalia, D. R., Topowijono. & Sri, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 2-7.
- Ayu, Sri. M. D. & Ary, W. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4. 2.

- Bayu Irfandi Wijaya & I.B Panji, S. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). E-Jurnal Manajemen Unud, 4. 12.
- Dewa, A. & Gede, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(4), 2223-2246.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 4. 2.
- Gultom, Robinot, dkk (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 3(1).
- I, Gusti. N. & Gede, M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4395-4417.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*. Jakarta : IAI
- Ilham, T.& Acong, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi, 1(1), 26-41.
- Mafizatun, N. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 5(2), 144-152.
- Ni, Kadek. A. S. Ni, Putu. A. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4546-4569.
- Pangulu, A. L. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011- 2013). Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. 77-90.
- Rachmalia, Harmdika P., Zahroh, Z.A.& Maria, G. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis, 38(2), 39-44.
- Scott Besley, Eugene F. Brigham (2008). *Principles of Finance Fourth (4th) Edition*. US: South-Western College Pub.
- Susilawati. 2014. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013, Jurusan Akuntansi. 40-65.
- Ulfa, S. & Wihandaru. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Muhammadiyah Yogyakarta University*, 7(1), 85-106.
- Wulandari, D. R. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, pp: 26-55.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com